

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui penerapan keterampilan origami untuk meningkatkan ketepatan taktil peserta didik totally blind. Beberapa kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan di antaranya adalah bahwa keterampilan origami dapat melatih motorik halus peserta didik dengan meraba dan menelusur kertas, ketepatan taktil peserta didik dilihat pada saat dia sedang melipat dan hasil lipatannya, pemahaman arahan verbal yang disebutkan oleh guru dapat melatih peserta didik terhadap instruksi yang diberikan, selain itu origami merupakan media yang menyenangkan bagi peserta didik kelas rendah.

Didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan ketepatan taktil peserta didik totally blind dengan melaksanakan 3 fase penelitian; fase *baseline-1*, fase intervensi dan fase *baseline 2* dengan keseluruhan jumlah sesi adalah 13 sesi dengan rincian tiga sesi untuk fase *baseline-1*, tujuh sesi untuk fase intervensi, dan tiga sesi untuk fase *baseline-2*

Pada fase *baseline-1* ketepatan taktil diskriminasi spasial pada peserta didik subjek penelitian terbilang rendah. Karena dilihat subjek tersebut memiliki potensi untuk lebih meningkatkan ketepatan taktilnya, maka peneliti menggunakan keterampilan origami untuk meningkatkan hal tersebut. Intervensi dilakukan dengan membimbing langsung subjek melaksanakan keterampilan origami selama 7 sesi. Setelah diberikan intervensi terdapat peningkatan kemampuan dilihat dari jumlah angka yang muncul pada setiap sesi.

Melalui analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi terlihat bahwa ketepatan taktil subjek penelitian meningkat ditinjau dari mean level pada masing-masing fase. Pada fase *baseline-1* mean level sebesar 21,21%, pada fase intervensi mean levelnya sebesar 56,16%, dan pada fase *baseline-2* menaik hingga 86,36%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan origami dapat meningkatkan ketepatan taktil peserta didik *totally blind*.

B. Rekomendasi

Setelah dilaksanakan penelitian mengenai ketepatan taktil dengan penerapan keterampilan origami, maka menurut data dikatakan berhasil karena adanya kenaikan dari fase pertama hingga fase terakhir. Namun daripada itu penelitian ini masih dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Berikut adalah beberapa rekomendasi yang penulis rangkum untuk pihak-pihak terkait.

1. Guru

Rekomendasi untuk guru terkait penelitian ini adalah agar guru dapat memberikan media yang sesuai dengan karakter peserta didik. Dalam kasus ini, karenapeserta didik masih di kelas rendah (1 SDLB) maka guru alangkah baiknya mengajarkan kepada peserta didik dengan media yang mudah dan menarik bagi peserta didik agar tidak ada miskonsepsi atau sesuatu yang terlewat hanya karena media yang kurang efektif.

2. Orangtua

Keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan peserta didik terutama peserta didik dengan hambatan totally blind karena orangtua perlu memberikan perhatian lebih dan bimbingan yang lebih bagi anak mereka agar dapat berkembang dengan baik. Sebenarnya ketepatan taktil pun dapat dilatih di lingkungan keluarga karena waktu di rumah lebih lama dibandingkan dengan waktu di sekolah. Dengan menerapkan sistem reward orangtua dapat melatih ketepatan taktil anak dengan menginstruksikan anak agar bisa melipat baju atau alat sholatnya sendiri dengan rapih. Memang diperlukan waktu yang lama, namun dengan pembiasaan ini, lama kelamaan anak akan belajar sendiri dan ketepatan taktilnya akan terus meningkat hingga harapan hasil akhirnya adalah anak bisa melakukan suatu kegiatan dengan rapih atau tepat.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin mengembangkan mengenai ketepatan taktil maupun media origami, bahwasannya variabel yang diubah dapat diganti dengan target yang lain dengan

menggunakan media yang sama. Ataupun dapat melanjutkan penelitian ini di subjek yang memiliki hambatan lain sehingga penelitian ini dapat benar-benar berkembang dan tidak hanya berhenti sampai disini.